

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sukabumi merupakan salah satu bagian dari wilayah provinsi Jawa Barat yang mempunyai 2 wilayah administratif yaitu Kota dan Kabupaten. Indeks Pembangunan Manusia Kota Sukabumi berada di posisi 5 teratas di Jawa Barat dengan nilai 72,33. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sukabumi berada di posisi 4 terendah di Jawa Barat dengan nilai IPM terakhir 62,92. Untuk mengatasi ketimpangan nilai IPM tersebut tentunya diperlukan suatu tindakan khusus yang bisa meningkatkan nilai IPM wilayah Kabupaten Sukabumi. Nilai Indeks Pembangunan Manusia dinilai dari 3 komponen penilaian salah satunya adalah dimensi kesehatan, dan untuk menilai dimensi kesehatan tersebut digunakan angka harapan hidup sebagai acuan penilaian

Untuk meningkatkan angka harapan hidup tentunya dapat diraih dengan cara memperhatikan dimensi kesehatan masyarakat, salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas fasilitas-fasilitas kesehatan ataupun meningkatkan kualitas lembaga-lembaga yang berkontribusi di bidang kesehatan. Rumah sakit yang berada di wilayah Kabupaten Sukabumi terhitung sebanyak 8 rumah sakit dan pemenuhan tenaga kesehatannya masih bergantung kepada lembaga pendidikan kesehatan yang berada di wilayah Kota Sukabumi yang berarti bahwa di wilayah Kabupaten Sukabumi belum ada lembaga yang mampu melahirkan tenaga ahli-tenaga ahli di bidang kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di wilayahnya sendiri.

Dari permasalahan tersebut penulis menilai bahwa sangatlah perlu untuk melahirkan suatu lembaga berupa Sekolah tinggi ilmu kesehatan yang baru di sukabumi yang berkontribusi dalam mempersiapkan tenaga kesehatan yang akan memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di wilayah Kabupaten Sukabumi dan juga mampu memberikan sumbangsih terutama kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Sukabumi. Sekolah tinggi ilmu kesehatan ini dipilih karena rumpun ilmu yang dipelajari di sekolah ini merupakan rumpun ilmu yang menggunakan pendekatan preventif di bidang kesehatan yang mana hal tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan nasional di bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang secara otomatis akan menjadi penyebab naiknya nilai IPM Kabupaten Sukabumi.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa aspek permasalahan yang dihadapi dari perencanaan dan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang sesuai dengan visi sekolah?
2. Bagaimana merancang kondisi fisik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang mampu menggambarkan nilai-nilai kesehatan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

A. Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan sekolah tinggi ilmu kesehatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berlandaskan pada visi sekolah
2. Menghasilkan rancangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang mempunyai nilai-nilai filosofis kesehatan

B. Sasaran

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan unggulan yang menghasilkan tenaga kesehatan profesional tingkat nasional di bidang keperawatan, kebidanan, kesehatan masyarakat, manajemen pelayanan rumah sakit, dan akupunktur.

1.4 Lokasi Perancangan

Lokasi berada di Jalan Raya Sukaraja Sukabumi

1.5 Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini antara lain:

A. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi untuk mendapatkan data atau informasi. Observasi sangat membantu dalam pengumpulan data primer karena dilakukan dengan langsung mengamati kondisi lokasi tersebut. Penulis melakukan studi banding bangunan untuk mendapatkan data dan dokumentasi berupa foto pada lokasi yang dikunjungi.

B. Metode Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan pustaka

C. Metode Perancangan

Dalam perancangan sekolah tinggi ilmu kesehatan ini metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan metafora. Metode ini mengidentifikasi hubungan di antara benda-benda. Tetapi hubungan-hubungan ini lebih bersifat abstrak. Perumpamaan adalah metafora yang menggunakan istilah seperti atau bagaikan untuk mengungkap suatu hubungan.

D. Pendekatan

Pendekatan perancangan yang digunakan adalah pendekatan sistem, pendekatan ini dipilih karena bangunan yang akan dirancang merupakan bangunan yang berhubungan dengan suatu proses pembelajaran yang mana faktor proses tersebut sangatlah erat kaitannya dengan suatu sistem.

Menurut Munirah dalam jurnalnya Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita, mengatakan bahwa pendidikan meliputi aspek-aspek sistemik, yaitu:



Bagan 1: Aspek-aspek sistemik

Implementasi dari aspek pendidikan isi adalah input (anak didik) sebagai objek dalam pendidikan, sedangkan proses/transformasi merupakan mesin yang akan mencetak anak didik sesuai yang diharapkan, dan Tujuan merupakan hasil akhir yang dicapai atau output. Perlu diketahui bahwa proses/transformasi dalam kerjanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti fasilitas, waktu, lingkungan, sumber daya, pendidik dan sebagainya, dimana faktor tersebut sangat menentukan output.

Dengan pendekatan ini perancang mengumpulkan data mengenai pengguna yang ada di lingkungan stikes, struktur organisasi yang ada di stikes, jobdesk masing-masing pengguna, aktivitas pengguna selama di lingkungan stikes, dan kurikulum yang ada di stikes. Dari data-data tersebutlah perancang mendapatkan data kebutuhan ruang dan juga sebagai dasar pertimbangan fasilitas sekolah tinggi ilmu kesehatan, pengelompokan ruang dan susunannya.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Batasan yang diambil pada kasus ini berupa perancangan arsitektur kawasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan meliputi fasilitas untuk keperluan pengurus sekolah atau area administrasi, fasilitas kegiatan perkuliahan, fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, fasilitas penunjang beserta ruang-ruang luarnya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang perancangan, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, penetapan lokasi, metode perancangan, serta ruang lingkup perancangan.

BAB II TINJAUAN PERENCANAAN

Menguraikan tentang tinjauan umum, elaborasi tema dan tinjauan khusus

BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang analisis dan sintesis tapak, dan konsep rancangan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan tentang konsep perancangan tapak dan bangunan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan kesimpulan hasil akhir dari perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi